

BAB II

KERANGKA TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Pengelolaan Pembelajaran

a. Definisi Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*Management*”. Karena terbawa oleh arus penambahan kata serapan ke dalam Bahasa Indonesia, maka istilah Inggris tersebut kemudian di Indonesiakan menjadi “*Manajemen*”. Arti dari Manajemen atau pengelolaan adalah pengelolaan, penyelenggaraan, ketatalaksanaan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan/ sasaran yang diinginkan.¹

Pengelolaan merupakan kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi.²

¹ Pius A. Partanto, M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkola, 1994, hal. 434

² Sondang, Siagian, *Filsafat Administrasi*, Jakarta : Gunung Agung, 1995, hal. 5

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Hersey dan Blanchard dalam Sujdana (1992 : 115) bahwa pengelolaan atau manajemen sebagai kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui seseorang atau kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Pengelolaan adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.³

Jadi, menurut definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh hasil dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Adapun dasar-dasar pengelolaan yaitu sebagai berikut :

- 1) Adanya kerja sama diantara sekelompok orang dalam ikatan formal
- 2) Adanya tujuan bersama serta kepentingan yang sama yang akan dicapai
- 3) Adanya pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab yang teratur
- 4) Adanya hubungan formal dan ikatan tata tertib yang baik
- 5) Adanya sekelompok orang dan pekerjaan yang akan dikerjakan
- 6) Adanya *human organization*⁴

³ S. P Hasibuan, Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005, hal. 1-2

Pengelolaan terlibat pada fungsi-fungsinya dengan serangkaian kegiatan yang dijalankannya dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya, melihat beberapa pendapat di atas, yaitu di dalam pengelolaan hal yang harus dipenuhi adalah adanya tujuan yang harus dicapai.

Fungsi-fungsi manajemen sebagaimana diterangkan oleh Nickels, McHugh and McHugh (1997), terdiri dari 4 fungsi yaitu :

- 1) Perencanaan atau *planning*, yaitu menyangkut proses atau upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dari penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.
- 2) Pengorganisasian atau *Organizing*, proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja karena efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

⁴ *Ibid*,.hal. 2

- 3) Pengimplementasian atau *Directing*, yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut bisa menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran, dan produktivitas yang tinggi.
- 4) Pengendalian dan pengawasan atau *Controlling*, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.

Manajemen berorientasi pada hasil dalam pengimplementasiannya, yang kemungkinan terjadi kesulitan, terutama karena hasil (output) yang dicapai sesuai tujuannya, kadang tidak hanya bersifat material dan finansial atau tidak dapat dihitungkan dengan uang, sehingga sulit dibandingkan dengan masukan (input), dalam pergeseran tersebut manajemen cenderung diartikan sebagai “ilmu kemampuan menterpadukan (mengintegrasikan) sumber daya yang dimiliki organisasi agar proses menghasilkan sesuatu produktivitas yang tinggi dalam rangka mencapai tujuannya yang berlangsung secara efektif dan efisien.

b. Definisi Pembelajaran

Pembelajaran merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah pendidikan. Dalam proses belajar mengajar, tutor harus bisa menyelenggarakan pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik.

Menurut Cagne dan Biggs pembelajaran adalah rangkaian peristiwa yang mempengaruhi warga belajar sedemikian rupa sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah, dengan tujuan membantu warga belajar untuk belajar⁵. pembelajaran adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang belajar berperilaku tertentu dalam kondisi tertentu⁶. Sedangkan menurut Sudjana pembelajaran adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik atau tutor yang menyebabkan warga belajar melakukan kegiatan belajar⁷.

Jadi, menurut beberapa definisi diatas, pembelajaran adalah rangkaian peristiwa untuk mengelola lingkungan belajar

⁵ Tengku Zahara Djaafar. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta : Universitas Negeri Padang. 2001. Hal. 2

⁶ Ibid. Hal 2

⁷ Sugihartono dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta. hal. 80

yang dilakukan oleh pendidik atau tutor sehingga warga belajar dapat menjalankan proses belajarnya dengan mudah dan dapat mencapai tujuan belajar yang ditetapkan.

Dalam proses pembelajaran seseorang instruktur atau tutor mempunyai strategi dasar yaitu :

- 1) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik.
- 2) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
- 3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang tepat dan efektif.
- 4) Menetapkan norma-norma dan batas atau standar keberhasilan dalam evaluasi hasil belajar.⁸

Adapun langkah-langkah pembelajaran menurut Bruner yaitu:

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran
- 2) Melakukan identifikasi karakteristik warga belajar
- 3) Memilih materi pelajaran
- 4) Menentukan topik-topik yang dapat dipelajari warga belajar secara induktif
- 5) Mengembangkan bahan-bahan belajaryang berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas dsb untuk dipelajari warga belajar
- 6) Mengatur topik-topik pelajaran dari yang sederhana ke kompleks dari yang konkret ke yang abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonik sampai ke simbolik
- 7) Melakukan penilaian proses dan hasil belajar warga belajar.⁹

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, Asan Zain, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta : Rineka Cipta, 2002, hal 5

⁹ DR. C. Asri Budiningsih, Belajar dan Pembelajaran. Penerbit Rinika Cipta, Yogyakarta.2004
Hal. 50

c. Pengertian Pengelolaan Pembelajaran

Problema pokok dalam pendidikan adalah pembelajaran, karena pembelajaran merupakan suatu proses utama dalam kelangsungan hidup manusia tetapi problema pokok pendidikan tidak hanya pembelajran saja tetapi juga pengelolaan pembelajaran. Menurut Holban, pengelolaan pembelajaran mencakup saling hubungan berbagai peristiwa tidak hanya seluruh peristiwa pembelajaran dalam proses pembelajaran tetapi juga faktor logistik, sosiologis dan ekonomis.¹⁰

Dalam buku *Instructional Design Theories and Models*, Reigeluth menjelaskan bahwa pengelolaan pembelajaran adalah berkenaan dengan pemahaman, peningkatan dan pelaksanaan dari pengelolaan program pengajaran yang dilaksanakan.

Pendapat lain dijelaskan oleh sue dan glover bahwa pengelolaan pembelajaran adalah proses menolong warga belajar untuk mencapai pengetahuan, keterampilan kemampuan dan pemahaman terhadap dunia disekitar mereka.¹¹ Adapun manfaat dari pengelolaan pembelajaran adalah sebagai aktifitas profesional

¹⁰ Syafaruddin, Irwan Nasution, Manajemen Pembelajaran, Jakarta, Quantum Teaching. 2005. Hal. 76

¹¹ Ibid, Hal 78

dalam menggunakan dan memelihara satuan program yang dilaksanakan. Berikut ini akan dibahas fungsi dari manajemen pembelajaran yaitu yang meliputi :

1) Perencanaan

Dalam setiap kegiatan/program yang akan dijalankan pastinya memerlukan adanya perencanaan karena merupakan salah satu fungsi awal dari aktifitas pengelolaan dalam mencapai tujuan seefektif mungkin.

Yang dimaksud dengan perencanaan pengajaran menurut Davis menjelaskan bahwa perencanaan pengajaran adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang tutor untuk merumuskan tujuan mengajar.¹² Pernyataan tersebut dimaksudkan untuk lebih mempermudah pengajar dalam mempersiapkan materi pengajaran sehingga proses pembelajarannya dapat berjalan secara terstruktur. Berikut adalah jenis-jenis perencanaan yang dilakukan oleh manajer/pengelola dalam pengajaran yang meliputi :

¹² Ibid, Hal 93

- a) Menganalisa tugas
- b) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan/belajar
- c) Menulis tujuan belajar¹³

Dengan demikian pengajar yang berfungsi sebagai manajer dalam pengajaran akan mudah menjalankan program-program pengajaran serta dapat mencapai tujuan pembelajarannya.

2) Pengorganisasian Pembelajaran

Dalam suatu organisasi, pengorganisasian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para pengelola/manajemen, adapun kegiatan pengorganisasian dalam pembelajaran meliputi :

- a) Mengorganisir sumber daya pembelajaran

Kegiatan ini dilakukan oleh seorang guru/pengajar dalam mengatur dan menggunakan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, oleh karna itu Davis dalam buku pengelolaan belajar mengemukakan

¹³ Ibid, hal 95

proses pengorganisasian dalam pembelajaran yang meliputi

4 kegiatan yaitu:

1. Memilih alat taktik yang tepat,
2. Memilih alat Bantu belajar/audio visual yang tepat
3. Memilih besarnya kelas (jumlah murid yang tepat), dan
4. Memilih strategi yang tepat untuk mengkomunikasikan peraturan-peraturan, prosedur serta pengajaran yang kompleks¹⁴

Untuk mengorganisir materi pelajaran, maka pengguna metode yang tepat berdasarkan tujuan dan situasi peserta didik sangatlah penting. Oleh sebab itu metode sebagai suatu cara yang dapat mengantarkan kepada tujuan yang harus benar-benar diperhatikan oleh guru/pengajar dalam konteks manajemen pembelajaran.

Dalam hal ini metode mengajar merupakan :

1. Merupakan salah satu komponen dari proses pendidikan,
2. Merupakan alat mencapai tujuan yang didukung oleh alat-alat bantu mengajar,
3. Merupakan kebulatan dalam satu sistem pengajaran.¹⁵

¹⁴ Davis, Ivos.K, Pengelolaan Belajar, Jakarta rajawali Press 1991, Hal 48

¹⁵ Syarifudin, Irwan Nasution, Op.cit hal 112

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam mengorganisir suatu sumber daya pembelajaran diperlukan adanya metode dalam mengajar karena merupakan taktik atau strategi yang digunakan oleh guru/pengajar dalam menyampaikan mata pelajaran kepada peserta didik dan salah satu dimensi strategi itu adalah metode- metode dalam mengajar.

b) Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas berkaitan dengan dua kegiatan utama yang meliputi pengelolaan yang berkaitan dengan siswa, dan pengelolaan yang berkaitan dengan fisik (ruangan, perabot dan alat pengajaran). Adapun tujuan pengelolaan kelas yaitu setia anak di kelas mampu belajar dengan tertib sehingga dapat mencapai tujuan pengajaran.

Arikunto berpendapat dalam bukunya yang berjudul “pengelolaan kelas dan siswa bahwa pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru (penanggung jawab) dalam membantu murid sehingga dicapai kondisi

optimal pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seperti yang di harapkan¹⁶

3) Kepemimpinan dalam pembelajaran

Memimpin merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam satu organisasi atau kelompok yang bertujuan untuk mengatur jalannya suatu kegiatan. Kepemimpinan dalam kegiatan belajar mengajar meliputi

a) Kepemimpinan tutor

Tutor merupakan pemimpin pendidikan yang dapat mempengaruhi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dalam rangka poses pencapaian tujuan . dengan kata lain yang menjalankan kepemimpinan dalam pembelajaran adalah guru/pengajar, karena pengajar dapat mempengaruhi peserta didik untuk mau belajar dengan sendirinya dan senang memungkinkan tujuan pembelajaran dapai dicapai dengan baik.

¹⁶ Arikunto, Suharsimi, Pengelolaan Kelas Dan Siswa, Jakarta, Rajawali Press 1992, hal,7

Siberman berpendapat bahwa pembelajaran akan memikat hati siswa manakala kepada mereka diperintahkan hal-hal berikut :

1. Sampaikan informasi dalam bahasa mereka;
2. Berikan contoh tentang hal tersebut
3. Memperkenalkannya dalam berbagai arahan dan keadaan
4. Melihat hubungan antara interaksi dan fakta atau gagasan lainnya
5. Membuat kegunaan dalam berbagai cara
6. Memperhatikan beberapa konsekuensi informasi tersebut
7. Menyatakan perbedaan informasi itu dengan lainnya¹⁷

b) Memperkuat motivasi warga belajar

Motivasi berkaitan dalam pengelolaan pembelajaran karena setiap orang yang menjalani pengelolaan merupakan pribadi yang memiliki motivasi dalam dirinya untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Seperti halnya dalam pembelajaran di PKBM 23 masing-masing pengelolanya juga memiliki motivasi diri dalam membangun dirinya, motivasi juga dapat ditumbuhkan pada diri orang lain dengan tujuan tertentu

Seperti halnya penjab PKBM yang berperan sebagai manajer dalam pengelolaan pembelajaran, dapat

¹⁷ Syarifudin, Op.cit, Hal 25

menumbuhkan motivasi kepada para anggotanya dalam upaya peningkatan SDM dan kinerja kerjanya begitu pula motivasi juga dapat diberikan oleh pengajar sebagai manajer didalam kelas kepada warga belajar dalam upaya menumbuhkan minat belajar. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Davis bahwa “kegiatan motivasi ialah kekuatan tersembunyi didalam diri dan mendorong seseorang berkelakuan dan bertindak dengan cara yang khusus sedangkan Mitchell berpendapat bahwa motivasi adalah sebagai suatu tingkatan kejiwaan yang berkaitan dengan keinginan individu dan pilihan untuk melakukan perilaku tertentu.¹⁸ Dari kedua pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan keinginan yang muncul dalam diri individu untuk dapat melakukan suatu tindakan.

4) Evaluasi

Evaluasi atau evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui hasil yang dicapai dari proses pembelajaran tersebut. Evaluasi atau penilaian juga dapat dikatakan sebagai

¹⁸ Ibid, Hal.130

suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai segala keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistim pengajaran.¹⁹

Adapun jenis evaluasi dalam pendidikan meliputi kegiatan yang bermacam-macam yang meliputi :

- a) Evaluasi formatif, yang berfungsi untuk memperbaiki proses belajar mengajar.
- b) Evaluasi normatif, yang bertujuan untuk menentukan angka kemajuan hasil belajar sistem.

Kedua evaluasi tersebut saling berhubungan dan berkaitan dalam mendukung pembelajaran. Dalam evaluasi diperlukan instrument kegiatannya, instrument tersebut dapat disebut juga dengan teknik tes atau nontes. Evaluasi menempati posisi yang sangat strategis dalam proses belajar mengajar oleh karena itu tujuan utama evaluasi dalam pembelajaran adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh para warga belajar setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Jadi pada dasarnya pengelolaan pembelajaran

¹⁹ Oemar Hamalik, Pendekatan Baru Strategi Mengajar Berdasarkan CBSA, Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2001, Hal 259

merupakan suatu kegiatan yang mencakup hubungan dan berbagai peristiwa.

2. Hakikat Program Paket C

a. Pengertian Paket C

Salah satu kegiatan pembelajaran yang biasa ditemukan adalah pembelajaran Paket C. Pembelajaran paket C biasanya merupakan salah satu program kesetaraan yang ada di PKBM. Pelajaran yang diajarkan di paket C sama dengan pelajaran yang dilakukan di lembaga formal tingkat SMA sederajat. Dengan adanya paket C, seseorang bisa tetap menikmati pembelajaran walaupun bukan melalui jalur pendidikan formal.

Program Paket C adalah salah satu satuan pendidikan luar sekolah yang memberikan layanan pendidikan kepada warga belajar agar memperoleh pendidikan setara lulusan SMA²⁰. Paket C adalah program pendidikan lanjutan dari paket B setara SLTP. Kurikulum dan mata pelajaran yang digunakan di SMA.²¹ Sedangkan pengertian paket c dalam buku terbitan direktorat

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *profil pendidikan luar sekolah* (Jakarta : 2000) h. 11

²¹ *Petunjuk Pelaksanaan Program Pendidikan Kesetaraan*, (Jakarta: Subdis PLS Dinas Dikmenti Prov. DKI Jakarta, 2006), hal. 3

kesetaraan program paket c adalah program pendidikan menengah pada jalur nonformal setara SMA/MA bagi siapapun yang terkendala kependidikan formal atau berminat dan memilih pendidikan kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan menengah.²²

Jadi Paket C merupakan jenis pendidikan yang ditujukan bagi anak-anak usia menengah atas yang tidak dapat bersekolah di sekolah formal karena berbagai alasan agar dapat menikmati pendidikan sebagaimana mestinya. Paket C ini hanya dapat ditemui di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

Adapun Program Paket C ditujukan bagi warga masyarakat yang karena keterbatasan sosial ekonomi, waktu, kesempatan dan geografi tidak dapat mengikuti pendidikan Sekolah Menengah Atas/ sederajat. Lulusan Paket C berhak mendapatkan ijazah dan diakui setara dengan ijazah SMA.²³

b. Tujuan Paket C

Adapun tujuan umum diselenggarakannya Program Paket C setara SMA menurut Juklak Program Pendidikan Kesetaraan

²² *Acuan Proses Pelaksanaan dan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Paket B, dan Paket C*, (Jakarta : Direktorat Pendidikan Kesetaraan Depdiknas, 2006) , hal. 3

²³ *Acuan Rekrutmen Peserta Didik dan Tutor Pendidikan Kesetaraan*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Kesetaraan Depdiknas, 2007) hal. 3

adalah memberikan kesempatan belajar yang seluas-luasnya bagi masyarakat putus sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga memiliki kemampuan setara SMA dan dapat meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kemudian tujuan khususnya adalah (a) meningkatkan pengetahuan warga belajar untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan dunia kerja, (b) meningkatkan kemampuan sikap dan perilaku warga belajar sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, ekonomi dan alam sekitarnya, (c) meningkatkan pengetahuan keterampilan dan kemampuan warga belajar untuk bekerja, usaha mandiri, memberikan peluang bagi yang memenuhi persyaratan dan ketentuan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.²⁴

Sedangkan Tujuan Program Paket C dalam buku berjudul Acuan Rekrutmen Peserta Didik dan Tutor Pendidikan Kesetaraan yang tertuang dalam tujuan diselenggarakannya pendidikan kesetaraan adalah sebagai berikut :

²⁴ *Op.Cit.*, *Petunjuk Pelaksanaan Program Pendidikan Kesetaraan*, hal. 2

- 1) Menjamin penyelesaian pendidikan dasar yang bermutu bagi anak yang kurang beruntung (putus sekolah, putus lanjut, tidak pernah sekolah), khususnya perempuan, minoritas etnik, dan anak yang bermukim di desa terbelakang, miskin, terpencil, atau sulit dicapai karena letak geografis, dan atau keterbatasan transportasi.
- 2) Menjamin pemenuhan kebutuhan belajar bagi semua manusia muda dan orang dewasa melalui akses yang adil pada program-program belajar dan kecakapan hidup.
- 3) Menghapus ketidakadilan gender dalam pendidikan dasar dan menengah.
- 4) Melayani peserta didik yang memerlukan pendidikan akademik dan kecakapan hidup secara fleksibel untuk meningkatkan mutu kehidupannya.²⁵

²⁵ *Op.Cit.*, *Acuan Rekrutmen Peserta Didik dan Tutor Pendidikan Kesenjangan*, hal. 3

3. Hakikat Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

a. Pengertian PKBM

Menurut DEPDIKNAS, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah suatu lembaga pendidikan nonformal yang dibentuk dan dikelola dari, oleh dan untuk masyarakat yang secara khusus berkonsentrasi pada usaha-usaha pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat tersebut.²⁶ PKBM merupakan sebuah lembaga pendidikan yang lahir dari pemikiran tentang kesadaran pentingnya kedudukan masyarakat dalam proses pembangunan pendidikan nonformal.²⁷

“.....UNESCO memberikan definisi, pusat kegiatan belajar masyarakat adalah sebuah lembaga pendidikan yang diselenggarakan diluar sistem pendidikan formal diarahkan untuk masyarakat pedesaan dan perkotaan dengan dikelola oleh masyarakat itu sendiri serta memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidup”.²⁸

²⁶ Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda. *Pedoman Pengelolaan dan Pembinaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)*. Direktorat Pendidikan Masyarakat. 2003. Hal 5

²⁷ Mustofa Kamil, Pendidikan Nonformal, Bandung, Alfabeta h. 80

²⁸ Ibid, hal.85

Berdasarkan pengertian di atas, PKBM adalah suatu wadah (tempat) terjadinya proses kegiatan belajar bagi masyarakat yang di dasarkan pada kebutuhan warga belajarnya sesuai dengan minat dan bakat serta potensi masing-masing. PKBM juga merupakan tempat yang dibuat masyarakat yang nantinya akan dimanfaatkan oleh masyarakat itu sendiri. PKBM juga bertujuan untuk mendidik masyarakat agar mempunyai pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk meningkatkan sumber daya manusia.

b. Tujuan PKBM

Ada tiga tujuan PKBM, diantaranya :

- 1) Memberdayakan masyarakat agar mampu mandiri
- 2) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik dari segi sosial maupun ekonomi
- 3) Meningkatkan kepekaan terhadap masalah-masalah yang terjadi dilingkungan sehingga mampu memecahkan permasalahan tersebut.²⁹

²⁹ Ibid, hal. 87

Tujuan bentuknya PKBM ini sangat bermanfaat untuk masyarakat karena lembaga ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Pemberdayaan tersebut dilakukan karena untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi sehingga akan memperbaiki kehidupan ekonomi dan sosial pada masyarakat. Pada sisi lain tujuan PKBM untuk lebih mendekatkan proses pelayanan pendidikan terutama proses pelayanan pembelajaran yang dipadukan dengan berbagai tuntutan, masalah-masalah yang terjadi di sekitar lingkungan masyarakat itu sendiri.

c. Fungsi PKBM

PKBM mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Sebagai tempat belajar masyarakat belajar
- 2) Sebagai tempat tukar belajar
- 3) Sebagai pusat informasi atau taman bacaan masyarakat
- 4) Sebagai sentra pertemuan berbagai lapisan masyarakat
- 5) Sebagai pusat penelitian masyarakat³⁰

Berdasarkan fungsi-fungsi diatas diharapkan keberadaan PKBM di masyarakat mampu menjadikan masyarakat lebih berdaya sehingga kualitas SDM di Indonesia menjadi lebih baik dan terampil serta mampu bersaing dengan masyarakat lainnya.

³⁰ Ibid, hal. 89-90

B. Kerangka Berfikir

Pengelolaan adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi, karena itu pengelolaan tidak hanya seputar pengetahuan sumber daya manusia saja tetapi juga menyangkut aspek pengelolaan.

Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh sekelompok orang guna mengatur dan mengelola aspek-aspek yang terdapat dalam pembelajaran, karena didalam pembelajaran atau yang disebut juga dengan kegiatan belajar mengajar terdapat komponen-komponen yang meliputi tutor atau pengajar, kurikulum, materi atau bahan pengajaran, metode sarana belajar dan sistem evaluasi. Dalam pembelajaran juga terdapat unsur-unsur pendukung belajar meliputi tujuan, waktu, isi, program, proses pembelajaran dan pengendalian. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengelolaan pembelajaran erat kaitannya dengan pengelolaan belajar yang berhubungan dengan peranan tutor atau pengajar dalam proses pengajaran yang meliputi kegiatan merencanakan, yaitu menyusun tujuan belajar mengajar atau pembelajaran, mengorganisasikan, yaitu menghubungkan atau menggabungkan seluruh sumber daya belajar

menagajar dalam mencapai tujuan, memimpin yaitu memotivasi warga belajar untuk siap menerima materi dan mengawasi.

PKBM merupakan suatu tempat yang didalamnya terdapat bermacam-macam pembelajaran, khususnya pembelajaran Paket C yang diatur secara sistematis dengan aturan tertentu yang dapat memberikan banyak pengetahuan serta informasi bagi warga belajarnya. Pengelolaan pembelajaran ini tentu sangat diperlukan agar pengaturan yang ada didalamnya dapat lebih sistematis dan dapat menunjang keberhasilan yang utama dalam pengelolaan pembelajaran yang ada di PKBM 23, maka peneliti akan melihat bagaimana pengelolaan pembelajaran Paket C yang ada di PKBM 23 dengan melihat fungsi-fungsi dalam pengelolaan pembelajaran yang meliputi kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengawasi.